

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LABAKKANG**

Asmaul Husna<sup>1</sup>, Arismunandar<sup>2</sup>, Ansar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>asmaulhusna312001@gmail.com, <sup>2</sup>arismunandar@unm.ac.id, <sup>3</sup>ansar@unm.ac.id,

### **ABSTRACT**

*This study was aims to analyze the influence of school principals' digital leadership and teachers' work motivation on the quality of education in elementary schools in Labakkang District. The method used in this study was a quantitative approach with a causal-associative (ex post facto) design. The sampling technique employed was cluster random sampling; the sample consisted of 19 schools with 178 participants. Data was collected through questionnaires, documentation, and observation, then analyzed used descriptive and inferential statistics with multiple linear regression techniques. The data was analyzed used multiple linear regression to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. In presenting the data, SPSS version 25.0 was used to process the data according to existing formulas. The results of this study indicate that the principal's digital leadership falls into the "good" category, while teachers' work motivation falls into the "poor" category. Partially, the principal's digital leadership has a positive and significant effect on the quality of learning. Teachers' work motivation was also found to have a positive and significant effect on the quality of learning. Simultaneously, the principal's digital leadership and teachers' work motivation has a significant effect on the quality of learning. The result of the coefficient of determination (adjusted R-squared) is 0.483, which indicates that 48.3% of the quality of learning is influenced by the principal's digital leadership and teachers' work motivation at elementary schools in Labakkang Subdistrict. This study recommended that schools, headmaster, principals, teachers, and education policymakers pay special attention to the implementation of the principal's digital leadership and teachers' work motivation to enhance the quality of learning at the school. It can be concluded that the principal's digital leadership and teachers' work motivation play a crucial role in improving the quality of learning at the school.*

**Keywords:** *principal's digital leadership, teachers' work motivation, quality of learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pendidikan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual (*ex post facto*). Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*, sampel dalam penelitian ini sejumlah 19 sekolah dengan 178 orang sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan teknik regresi linear berganda. Data

dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penyajian data, digunakan SPSS versi 25.0 untuk mengolah data sesuai rumus-rumus yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah berada pada kategori baik, dan motivasi kerja guru berada pada kategori kurang baik. Secara parsial, kepemimpinan digital kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan yang terhadap kualitas pembelajaran. Motivasi kerja guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Secara simultan, kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil dari koefisien determinasi (*adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,483 yang dapat diartikan bahwa 48,3% kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang. Pada penelitian ini, sekolah, kepala sekolah, guru dan pemangku kebijakan pendidikan memberikan perhatian khusus terhadap penerapan kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** kepemimpinan digital kepala sekolah, motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Ditengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang terjadi secara besar-besaran. Era digital banyak mengubah cara manusia memperoleh, mengelola dan menyebarkan informasi. Dalam konteks di dunia pendidikan, transformasi ini menuntut perlu adanya penyesuaian sistem pembelajaran dan manajemen sekolah. Transformasi digital dalam dunia pendidikan adalah sebuah proses yang bersifat kompleks dan berkesinambungan, yang menuntut

adanya kerja sama dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat dalam mendukung pelaksanaannya (Widya Prastiwi et al., 2025).

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama yang akan menentukan arah kemajuan dari suatu bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global tersebut salah satunya ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Di Indonesia, peran pendidikan tidak hanya sekedar berbagi ilmu pengetahuan, melainkan juga membentuk karakter, menanamkan nilai moral dan mengembangkan keterampilan dalam

berbagai aspek. Pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sangatlah diutamakan karena merupakan inti dari proses pendidikan itu sendiri, jika pembelajaran berlangsung dengan baik dan berkualitas, hal ini juga akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah hal yang sederhana, melainkan membutuhkan strategi yang terarah, komprehensif, serta dilakukan secara berkelanjutan (Munirah, 2025).

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah memegang kendali dalam mengarahkan visi dan misi sekolah, mengelola sumber daya yang ada serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua warga sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah di Bab II Bagian Ketiga, Pasal 7 ayat (2) huruf d, menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang

berkualitas dilaksanakan dengan salah satunya menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam model pendidikan masa kini, kepala sekolah dan guru dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan digital yang cukup agar dapat menjalankan proses pembelajaran secara berbasis teknologi dengan efektif (Li & Yu, 2022). Agar dapat memahami bagaimana teknologi memengaruhi proses pembelajaran, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk kegiatan belajar yang difasilitasi oleh teknologi (Antonietti et al., 2025). Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, pemimpin harus mampu untuk mengelola dan memfasilitasi perubahan digital secara menyeluruh di sekolah, mulai dari perencanaan strategi digital, penyediaan sarana pendukung, pengembangan kompetensi oleh para guru, hingga menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap teknologi.

Motivasi kerja guru juga merupakan salah satu faktor yang mendorong meningkatnya kualitas pendidikan, guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam mengajar, kreatif

dalam menyusun strategi pembelajaran, serta berkomitmen untuk membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Motivasi memiliki peran penting sebagai dorongan yang menggerakkan pegawai agar mampu meningkatkan sekaligus menjaga semangat kerja mereka secara optimal (Manihuruk & Tirtayasa, 2020). Motivasi kerja tidak hanya mendorong guru untuk melaksanakan kewajiban mengajar, tetapi juga menjaga semangat dalam membimbing, mendidik, dan memberikan teladan bagi peserta didik.

Guru yang memiliki motivasi tinggi akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih bersemangat untuk belajar. Dengan demikian, motivasi kerja guru bukan hanya penting bagi diri mereka sendiri, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Di wilayah Kecamatan Labakkang, sebagai salah satu kecamatan terbesar di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sedang

berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran utamanya untuk beberapa Sekolah Dasar, namun dalam penerapan kepemimpinan digital di sekolah masih menghadapi sejumlah hambatan. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang, ditemukan beberapa hambatan yang muncul, dimana kepemimpinan digital masih hanya sebatas dalam pelaksanaan tugas administratif yang menyentuh pada aspek pembelajaran secara mendalam. Selain kepemimpinan digital, faktor motivasi kerja guru juga menjadi poin penting penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa hambatan yang terjadi terkait motivasi kerja guru, seperti masih terdapat guru yang kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas, baik dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan media yang inovatif, maupun dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Keterbatasan kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru tersebut berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran di beberapa sekolah masih berjalan

secara monoton, interaksi guru-siswa kurang aktif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran belum optimal. Padahal, kualitas pembelajaran yang baik menuntut adanya kombinasi antara kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, motivasi guru yang tinggi, serta pemanfaatan teknologi secara tepat.

Berdasarkan masalah di atas, dipilihlah judul “Pengaruh Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang” diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Labakkang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu selama satu bulan terhitung mulai pada 8 Desember 2025 – 8 Januari 2026.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Labakkang yang berjumlah 322 guru. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah cluster random sampling. Adapun dalam penelitian ini sampel pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang sebanyak 178 guru.

Dalam kegiatan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Penelitian kuantitatif yaitu tipe penelitian untuk mengukur fenomena, menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Pendekatan asosiatif kasual adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang sudah ada tanpa memerlukan perlakuan langsung atau eksperimen.

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan ada 4 yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada

tiga yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu pendekatan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan membahas tentang masalah yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang selanjutnya digunakan sistem komputerisasi menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0. Teknik pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner, kemudian akan disebar ke 178 responden. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian akan dilolah dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya, untuk analisis statistik inferensial digunakan beberapa uji yaitu analisis regresi linear berganda, uji f, uji t dan koefisien determinasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh yang pertama ada uji instrumen, adapun uji instrumen pada penelitian ini menggunakan dua uji, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah (X1)	X1.1	0,255	Valid
	X1.2	0,289	Valid
	X1.3	0,302	Valid
	X1.4	0,265	Valid
	X1.5	0,300	Valid
	X1.6	0,236	Valid
	X1.7	0,254	Valid
	X1.8	0,304	Valid
	X1.9	0,317	Valid
	X1.10	0,359	Valid
	X1.11	0,341	Valid
	X1.12	0,303	Valid
	X1.13	0,390	Valid
	X1.14	0,276	Valid
	X1.15	0,413	Valid
	X1.16	0,328	Valid
	X1.17	0,517	Valid
	X1.18	0,374	Valid
	X1.19	0,404	Valid
	X1.20	0,462	Valid
	X1.21	0,505	Valid
	X1.22	0,466	Valid
	X1.23	0,405	Valid
	X1.24	0,423	Valid
	X1.25	0,384	Valid
	X1.26	0,454	Valid
	X1.27	0,315	Valid
Motivasi Kerja Guru (X2)	X2.1	0,338	Valid
	X2.2	0,424	Valid
	X2.3	0,376	Valid
	X2.4	0,429	Valid
	X2.5	0,167	Valid
	X2.6	0,270	Valid
	X2.7	0,370	Valid
	X2.8	0,276	Valid
	X2.9	0,164	Valid
	X2.10	0,401	Valid
	X2.11	0,416	Valid
	X2.12	0,280	Valid
	X2.13	0,351	Valid
	X2.14	0,268	Valid
	X2.15	0,340	Valid
	X2.16	0,306	Valid
	X2.17	0,388	Valid
	X2.18	0,260	Valid
	X2.19	0,353	Valid
	X2.20	0,369	Valid
	X2.21	0,308	Valid
	X2.22	0,347	Valid
	X2.23	0,253	Valid
	X2.24	0,298	Valid
	X2.25	0,285	Valid

Kualitas Pembelajaran (Y)	X2.26	0,215	Valid
	X2.27	0,183	Valid
	X2.28	0,356	Valid
	X2.29	0,189	Valid
	Y.1	0,452	Valid
	Y.2	0,337	Valid
	Y.3	0,486	Valid
	Y.4	0,505	Valid
	Y.5	0,501	Valid
	Y.6	0,555	Valid
	Y.7	0,509	Valid
	Y.8	0,376	Valid
	Y.9	0,549	Valid
	Y.10	0,357	Valid
	Y.11	0,445	Valid
	Y.12	0,525	Valid
	Y.13	0,346	Valid
	Y.14	0,291	Valid
	Y.15	0,426	Valid
	Y.16	0,410	Valid
	Y.17	0,330	Valid
	Y.18	0,407	Valid
	Y.19	0,483	Valid
	Y.20	0,255	Valid
	Y.21	0,415	Valid
	Y.22	0,192	Valid
	Y.23	0,509	Valid
	Y.24	0,427	Valid
Y.25	0,258	Valid	
Y.26	0,541	Valid	
Y.27	0,445	Valid	
Y.28	0,258	Valid	

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari manajemen variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1), motivasi kerja guru (X2) dan kualitas pembelajaran (Y) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) diatas 0,147, maka hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Kemudian hasil uji reliabilitas untuk seluruh item pertanyaan variabel kepemimpinan digital kepala

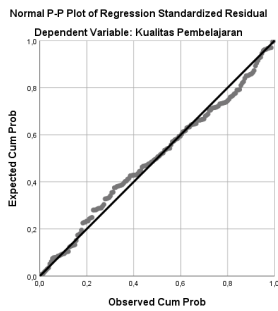
sekolah, motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru dan Kualitas Pembelajaran	0,910	84	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji untuk seluruh item pertanyaan variabel kompensasi dan loyalitas kerja diperoleh nilai Cronbach Alpha yaitu sebesar 0,910 yang dimana nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , maka hal ini berarti uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Hasil penelitian selajutnya ada uji asumsi klasik yang terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Gambar grafik uji probability plot variabel kepemimpinan digital kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas pada hasil olah data pada Gambar 1 menggambarkan bahwa semua data berdistribusi normal karena semua data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa distribusi data variabel kepemimpinan digital kepala sekolah, variabel motivasi kerja guru dan variabel kualitas pembelajaran adalah normal.

Pada hasil uji selanjutnya ada uji linearitas untuk seluruh item pertanyaan variabel kepemimpinan digital kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Linaritas untuk Variabel Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

ANOVA Table				
			F	Sig.
Kualitas Pembelajaran *	Betw	(Comb	3,258	0,00
	een	ined)		0
Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah	Grou	Lineari	70,700	0,00
	ps	ty		0
		Deviati	1,435	0,07
		on		0
		from		
		Lineari		
		ty		

Within Groups
Total

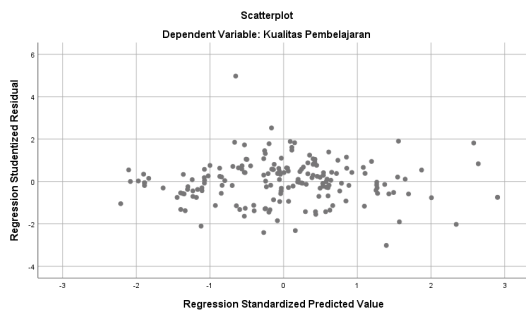
Berdasarkan Tabel 3, Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity yaitu 0,070 yang berarti nilai tersebut > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan kualitas pembelajaran.

**Tabel 4 Hasil Uji Linaritas untuk Variabel Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

ANOVA Table				
			F	Sig.
Kualitas Pembelajaran *	Betw	(Comb	4,673	0,00
	een	ined)		0
Motivasi Kerja Guru	Grou	Lineari	145,88	0,00
	ps	ty	2	0
		Deviati	,857	0,70
		on		2
		from		
		Lineari		
		ty		
		Within Groups		
		Total		

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity yaitu 0,070 yang berarti nilai tersebut > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian selanjutnya ada hasil olah data uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pada grafik scatterplot tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data terjadi homoskedastisitas. Hal tersebut berarti data memperoleh model regresi yang baik.

Pengujian hasil olah data autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5 Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,699 <sup>a</sup>	0,489	0,483	7,767	1,842

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh hasil nilai Durbin Watson yaitu 1,842, sehingga nilai yang diperoleh bahwa nilai dU yaitu 1,7321 lebih kecil dari Durbin Watson yaitu 1,842 dan lebih kecil dari nilai 4-dU yaitu 2,2225. Artinya, tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

Hasil uji analisis statistik inferensial terdapat empat uji, yaitu analisis regresi linear berganda, uji f, uji t dan koefisien determinasi. Hasil olah data analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	23,129	6,180	0,000
	Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah	0,179	0,058	0,203
	Motivasi Kerja Guru	0,635	0,073	0,000

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil olah data regresi atas kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran. Hasil

persamaan regresi linear berganda diperoleh konstanta (a) sebesar 23,129 dan koefisien variabel X1 sebesar 0,179 dan variabel X2 sebesar 0,635 dengan persamaan  $Y = 23,129 + 0,179X_1 + 0,635X_2$ .

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model	R	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	5055,027	83,788	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	175	60,331		
	Total	177			

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kualitas pembelajaran. Diketahui bahwa nilai f-hitung > f-tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, nilai f-tabel yaitu 83,788 > 3,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas pembelajaran

**Tabel 8 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	Sig.
1 (Constant)	23,129	6,180		0,000
Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah	0,179	0,058	0,203	0,002
Motivasi Kerja Guru	0,635	0,073	0,566	0,000

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk variabel kepemimpinan digital kepala sekolah sebesar 0,002 yang berarti <0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan untuk variabel motivasi kerja guru sebesar 0,000 yang berarti <0,05 dapat disimpulkan bahwa juga terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pengujian tersebut, diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, untuk variabel X1 yaitu nilai t-tabel yaitu 3,116 > 1,97361 dan untuk variabel X2 yaitu nilai t-tabel yaitu 8,684 > 1,97361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi

kerja guru terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Persamaan regresi yang diperoleh  $23,129 + 0,179X_1 + 0,635X_2$ .

Dari hasil olah data koefisien determinasi, dihasilkan olah data tabel analisis koefisien determinasi berikut.

**Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	0,699 <sup>a</sup>	0,489	0,483	7,767

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh data koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,483. Nilai *adjusted R Square* dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru dalam menerangkan variabel kualitas pembelajaran. Hal ini berarti variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki kontribusi secara simultan (bersama-sama) sebesar 48,3% terhadap variabel kualitas pembelajaran ( $Y$ ), sedangkan sisanya

sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel kepemimpinan digital kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kualitas pembelajaran. Analisis pertama mengenai kepemimpinan digital kepala sekolah, hasil olah datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10 Tanggapan Responden mengenai Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

No	Indikator	Mean Skor
1.	Visi dan strategi	3,78
2.	Literasi digital kepala sekolah	3,71
3.	Pengembangan digital SDM	3,46
4.	Pengelolaan infrastruktur dan budaya digital di sekolah	3,74
<b>Rata-rata</b>		<b>3,66</b>

Berdasarkan Tabel 10 hasil dari rata-rata jawab dari seluruh indikator maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pertanyaan yaitu 3,66 yang berada pada interval 3,41 – 4,20 pada tabel kategori skor pada bab III, yang berarti kepemimpinan digital kepala sekolah pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang dapat dikategorikan “Baik”.

Analisis kedua mengenai motivasi kerja guru, adapun tabel tanggapan responden mengenai motivasi kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11 Tanggapan Responden mengenai Motivasi Kerja Guru**

No	Indikator	Mean Skor
1.	Kebutuhan fisiologis ( <i>Phisiological needs</i> )	3,36
2.	Kebutuhan akan keamanan ( <i>Savety needs</i> )	3,76
3.	Kebutuhan sosial ( <i>Social needs</i> )	3,60
4.	Kebutuhan akan penghargaan ( <i>Esteem needs</i> )	3,09
<b>Rata-rata</b>		<b>3,37</b>

Berdasarkan Tabel 11, hasil dari rata-rata jawab dari seluruh indikator maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pertanyaan yaitu 3,37 yang berada pada interval 2,61 – 3,40 pada tabel kategori skor pada bab III, yang berarti motivasi kerja guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang dapat dikategorikan “Kurang Baik”.

Analisis ketiga mengenai kualitas pembelajaran, adapun tabel tanggapan responden mengenai kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12 Tanggapan Responden mengenai Kualitas Pembelajaran**

No	Indikator	Mean Skor
1.	Perilaku pembelajaran guru ( <i>Teacher behavior</i> )	3,89
2.	Perilaku dan dampak belajar siswa ( <i>Student behavior</i> )	4,02
3.	Iklim pembelajaran ( <i>Learning climate</i> )	3,62
4.	Materi pembelajaran ( <i>Teaching material</i> )	3,35
<b>Rata-rata</b>		<b>3,67</b>

Berdasarkan Tabel 12, hasil dari rata-rata jawab dari seluruh indikator maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pertanyaan yaitu 3,67 yang berada pada interval 3,41 – 4,20 pada tabel kategori skor pada bab III, yang berarti kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang dapat dikategorikan “Baik”.

Dari hasil olah data koefisien determinasi (*adjusted R Square*), dapat diketahui bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang dengan presentase sebesar 48,3%. Lalu untuk pengaruh variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) terhadap

kualitas pembelajaran (Y) diperoleh presentase sebesar 20,3% dari hasil *standardized coefficients* pada nilai beta. Kemudian untuk pengaruh variabel motivasi kerja guru (X2) terhadap kualitas pembelajaran (Y) diperoleh presentase sebesar 56,6% dari hasil *standardized coefficients* pada nilai beta. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa pengaruh motivasi kerja guru (X2) lebih besar pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran (Y) daripada variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan digital dan motivasi kerja guru. Kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengarahkan dan mendukung guru dalam pemanfaatan teknologi secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. selain itu, motivasi kerja guru juga menjadi salah satu faktor yang mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih optimal, kreatif dan professional. Penerapan kepemimpinan digital kepala sekolah yang efektif serta

upaya peningkatan motivasi kerja guru secara berkelanjutan akan sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapatlah disimpulkan enam hal bahwa pertama, kepemimpinan digital kepala sekolah yang diterapkan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang berada pada kategori baik. Adapun skor indikator tertinggi adalah visi dan strategi sedangkan skor indikator terendah yaitu indikator pengembangan digital SDM. Kedua, motivasi kerja guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang berada pada kategori baik. Adapun skor indikator tertinggi adalah kebutuhan akan keamanan sedangkan skor indikator terendah yaitu indikator kebutuhan untuk aktualisasi diri yang dinilai bahwa guru merasa kurang bebas berinovasi dalam mengajar di dalam kelas. Ketiga, Kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Labakkang berada pada kategori baik.

Adapun skor indikator tertinggi adalah perilaku dan dampak belajar siswa sedangkan skor indikator terendah yaitu indikator materi pembelajaran. Keempat, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai t hitung nilai koeffisien regresi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah bernilai positif. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap variabel kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepemimpinan digital kepala sekolah meningkat, maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Kelima, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai t hitung nilai koeffisien regresi variabel motivasi kerja guru bernilai positif. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja guru terhadap variabel kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi kerja guru meningkat, maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Terakhir, Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji f diperoleh nilai f-hitung > f-tabel, maka

secara simultan terdapat pengaruh variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan motivasi guru terhadap variabel kualitas pembelajaran. Kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengarahkan dan mendukung guru dalam pemanfaatan teknologi secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi kerja guru juga menjadi salah satu faktor yang mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih optimal, kreatif dan professional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). *Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 8523.
- Aguilar-moya, R., & Diamanti, R. (2025). *Teaching Methods , Learning and Development: A 15-Year Research Perspective by Educational Stages*. 1–21.
- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50–58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1), 24–31.
- Alajmi, M. K. (2022). The impact of digital leadership on teachers ' technology integration during the COVID-19 pandemic in Kuwait.

- International Journal of Educational Research*, 112(October 2021), 101928. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101928>
- Andriadi, D., & Sulistiyo, U. (2024). *The Influence of Transformational and Instructional Leadership Styles of School 's Principals on Teacher ' s Performance , Motivation , Job Satisfaction and Student Achievement in Primary and Secondary Schools*. 3(October), 536–548.
- Antonietti, C., Consoli, T., Schmitz, M. L., Cattaneo, A., Gonon, P., & Petko, D. (2025). "Digital constructivists, activators or presenters? Different profiles of technology integration among swiss upper secondary school teachers." *Computers and Education*, 227(June 2024), 105225. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105225>
- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1(1), 117–132.
- Arismunandar, A., & Nurhikmah, H. (2019). Manajemen kelas bagi Guru SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, 11, 713–714. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11900/7010>
- Arismunandar, Wahed, A., & Emmiyati, N. (2025). Virtual Leadership Competence of Elementary School Principals in Makassar City. *Jurnal Ad'ministrare*, 12(1), 37–45. <https://doi.org/10.71309/administrare.v12i1.8302>
- Asadpour, M., Hashemi, M., & Pegah, B. (2025). The motivational role of teachers : A systematic review of key factors influencing students ' academic motivation. In *European Journal of Psychology of Education* (Vol. 40, Issue 4). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10212-025-01039-0>
- Bdr, D. I. R. (2020). *METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN BERBASIS BELAJAR*. 6(2), 98–104.
- Berkovich, I. (2024). *Principals ' digital instructional leadership during the pandemic : Impact on teachers ' intrinsic motivation and students ' learning*. <https://doi.org/10.1177/17411432221113411>
- Br Bangun, V. M., Sinaga, A. A. P., & Panggabean, T. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PLTA Lau Gunung Tanah Pinem Dairi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2862–2870. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.921>
- Bristi, N. L., Shafie, L. A., & Hajimia, H. B. (2025). A systematic literature review of empirical studies on tertiary EFL teachers ' motivation and demotivation. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2470564>
- Collie, R. J. (2023). Teachers ' work motivation : Examining perceived leadership practices and salient outcomes. *Teaching and Teacher Education*, 135(September), 104348. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104348>
- Damayanti, S., Setiawan, W. D., & ... (2024). Transformasi

- kepemimpinan digital sekolah dasar dalam menuju efisiensi dan transparansi di era digital. *Proceedings Series* ....  
<http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/9658%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/9658/3530>
- Dasar, D. I. S. (2020). *PENERAPAN METODE ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN PPKN*. 1, 210–217.
- Dasmo, dkk. 2021. Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Jurnal Idaarah, Vol. V, No. 2*, Desember 2021.
- Dasruth, J., Naicker, S. R., & Smith, C. (2024). Social Sciences & Humanities Open Teachers' perceptions of principals' digital leadership practices in a school district in a developing country. *Social Sciences & Humanities Open*, 10(October), 101192. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101192>
- Duc, C. (2022). *International Journal of Educational Methodology A Literature Review of the Project-based Teaching Method in the Education of Vietnam*. 8(3), 567–584.
- Fauziah, I. (2014). *Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*. 1–8.
- Granziera, H., Collie, R. J., & Slemp, G. R. (2026). Teachers' work motivation: An examination of predictors and outcomes through the lens of job demands-resources theory. *Teaching and Teacher Education*, 170(June 2025), 105290. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2025.105290>
- Hamzah, N. H. (2021). *The Effects of Principals' Digital Leadership on Teachers' Digital Teaching during the Covid-19 Pandemic in Malaysia*. 8(2), 216–221. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2021.82.216.221>
- Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2025). Peran Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Era Pendidikan 4.0. *Profesor: Professional Education Studies and Operations Research*, 2(2), 32–39.
- Hassan, T., Researcher, I., & Berkovich, I. (2023). *MiE*. <https://doi.org/10.1177/08920206231207586>
- Hastiti, A. P., Subiyanto, D., & Hadi, S. (2025). *Digital Leadership in Driving Work Innovation: The Role of Creativity, Motivation, and Gender*. 26(1), 43–57.
- Hayudiyani, M., Bafadal, I., & Sumarsono, R. B. (2022). Kepemimpinan Pembelajaran dalam Implementasi Kebijakan Digital School. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(2), 66. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i2.15190>
- Hidayat, R., Pakuan, U., Patras, Y. E., Muliyawati, Y., & Pakuan, U. (2024). *Digital Leadership and Professional Commitment to Enhance Teacher Innovativeness as a Priority Strategy*. 23(10), 252–271.
- Hikmah, H., & Sutapa, M. (2024). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 17, 137–148.
- Hindu, U., Gusti, N. I., & Sugriwa, B. (2022). *PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS*. 8.
- Info, A., On, R., On, R., On, A., Print, I., & Online, I. (2021). *Effect of work motivation and job*

- satisfaction on employee performance: Mediating role of employee engagement. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.14](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.14)
- Ismail. 2024. *Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Medan: UMSU Press.
- Jentsch, A., Ross, N., Kaiser, G., Johannes, K., & Bl, S. (2022). *Opening up the black box: Teacher competence, instructional quality, and students' learning progress*. 79(March). <https://doi.org/10.1016/j.learninst.ruc.2022.101600>
- Kabry, F. R., Muti, M., Hsb, S., Lubis, Z., Darmansah, D., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Peran Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Bina Siswa Laud Dendang*. 3.
- Kholifah, N., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Subakti, H., Ramadhan, M. A., Wachid, N., & Majid, A. (2024). The mediating role of motivation and professional development in determining teacher performance in vocational schools. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2421094>
- Li, M., & Yu, Z. (2022). Teachers' Satisfaction, Role, and Digital Literacy during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031121>
- Mahabatillah, K. (n.d.). *Meningkatan Keterampilan Proses Sains melalui Metode Pembelajaran Eksperimen*. 118–123.
- Manihuruk, C. P., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 296–307. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muh. Ardiansyah, Arismunandar, & Heriansyah. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus di Sma Negeri 2 Makassar). *Online) Journal of Educational and Language Research*, 2(6), 2807–2937.
- Munirah, dkk. 2025. *Kualitas Pendidikan Dasar*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Najwa Ammara Jauza, & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Nasution, A., Rahmah, A. D., Fitri, N. A., & Pratiwi, L. (2025). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam, Bengkulu City Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu*. 5(4), 925–929.

- Neri, N. C., & Retelsdorf, J. (2022). The role of linguistic features in science and math comprehension and performance : A systematic review and desiderata for future research. *Educational Research Review*, 36(May), 100460. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100460>
- Novita, S., Adhi, P., Wijayanti, K., & Wedyaswari, M. (2023). *education sciences Teacher Perception of Student Reading Competence and Its Relationship to Teaching Practice : A Comparison between Pre and during Pandemic Teaching in INDONESIA*.
- Nurfadilah, I., & Farihah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.70>
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2071–2072.
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). *Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala The Role of Teachers as Facilitators in Improving the Quality of Learning at SDIT Mutiara Ilmu Kuala*. 5(1), 328–343.
- Pasolong, Harbani. 2020. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Pendidikan, D. I. L. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Perubahan, Lembaga Pendidikan*. 1–18.
- Pendidikan, J., & Volume, E. (2025). *MENGUKUR MOTIVASI KERJA GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM DENGAN TEORI KEBUTUHAN MASLOW: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS* Muhammad Hanafi, Ida Rindaningsih. 2, 59–78.
- Priianti, Ratna. 2024. *Mujahadah Guru dan Kualitas Pembelajaran Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Proudfoot, K., & Boyd, P. (2025). Teachers' constitutive motivations for professional learning in England's context of high-stakes accountability. *Professional Development in Education*, 51(2), 353–367. <https://doi.org/10.1080/19415257.2022.2151038>
- Purnamaningsih, Ine Rahayu, Tedi Purbangkara. 2022. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwanti, E., & Octavia, S. (2023). *Examining teachers ' motivation in conducting teacher professional development : A self-determination theory perspective*. 5(3), 202–213.
- Putri, H. S., Trirahayu, D., & Hendratni, T. W. (2023). *TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA*. 3(1), 70–83.
- Quirante, L. L. (2026). *School Heads ' Digital Leadership and Teachers ' Digital Knowledge*. 07(03), 26–42.

- Riski, A. (2024). *The Effect of Digital Leadership Style , Motivation , and Work Ability on Employee Performance After the Covid-19 Pandemic*. 5(1), 424–441.
- Rosnelli. 2020. *Kepemimpinan Sukses di Era Transformasional Digital*. Medan: UMSU Press.
- Sahabuddin STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan*. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 102–112.
- Santi, A., Roesminingsih, E., Khamidi, A., & Hariyati, N. (2024). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Guru*. *Journal of Education Research*, 5(3), 3306–3310. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1050>
- Saputra, Dani Nur, dkk. 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Sari, D. N., & Satyawati, S. T. (2025). *Evaluation of Principal Leadership Style in Increasing Teachers ' Teaching Motivation : CIPP Model Approach*. 6, 719–732. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v6i2.1499>
- Schuster, T., & Lehmann, C. (2023). *Leadership ' s long arm: The positive influence of digital leadership on managing technology-driven change over a strengthened service innovation capacity*. February, 1–24. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.988808>
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). *Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia*. 1, 1–12.
- Shraih, H. J. A., Santos-roldán, L., Maldonado, M. A., & Moyano, M. (2026). *and higher education in the UAE: evolution and current landscape*. January. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1704646>
- Silalahi, V. A. J. M., Sundari, S., Hadiningrat, K. P. S. S., & Pakpahan, M. (2025). *Implementasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dan Guru Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Menjadi Generasi Emas 2045*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7738–7744. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8745>
- Šilinskas, G. (2023). *Why Do You Work as a Teacher? Associations Between Teachers ' Work Motivation , Teaching Quality , and Well-being*. 69, 48–58.
- Sitanggang, Nathanael, dkk. 2022. *Kepemimpinan dan Revitalisasi SMK*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sugeng Cahyono, A., Tuhuteru, L., Julina, S., Muna Almaududi Ausat, A., Tulungagung, U., Kimangunsarkoro Beji, J., Dusun Krajan, J., Krajan, D., & Boyolangu, K. (2023). *Building a Generation of Qualified Leaders: Leadership Education Strategies in Schools*. *Journal on Education*, 05(04), 12974–12979.
- Supartini, N., Abdurrahman, A., Winarni, W., & Isnawati, I. (2025). *Systematic Literature Review :*

- Teacher Work Motivation and Its Impact on Performance in Elementary Schools* (Issue ICEHoS). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-450-1>
- Suratmin, Soegeng Ysh, A. Y., & Kusumaningsih, W. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Penggerak SMA Negeri Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 2322–2328. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4701>
- Swart, C., Pottas, L., & Maree, D. (2021). *Servant School Leadership and Organisational Climate in South African Private Schools*. 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8568889>
- Tarantino, G., Makopoulou, K., & Neville, R. D. (2022). Inclusion of children with special educational needs and disabilities in physical education: A systematic review and meta-analysis of teachers' attitudes. *Educational Research Review*, 36(May), 100456. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100456>
- Tilga, H. (2025). *Teachers' motivation in developing quality learning in rural schools in Indonesia*. June, 1–9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1597989>
- Triningsih, Masruri, A., & Haryanti, N. P. P. (2025). Motivasi Kerja Pustakawan Berdasarkan Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow. *Media Informasi*, 34(1), 1–11.
- Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>
- Walean, F. M., Walean, R., & Koyongian, Y. (2023). Urgensi Literasi Digital dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 39. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2.125274>
- Wati, E., Simanungkalit, E. W., Putri, V. A., & Hanoselina, Y. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KINERJA GURU DI SMA PARTIWI 1 PADANG*. 2(1), 7–12.
- Wei, G., Alias, B. S., Hanim, A., & Hamid, B. A. (2025). *Digital Leadership Impact on Teacher Innovation in Higher Vocational Colleges: The Intermediary Role of the Organizational Innovation Climate*. 24(5), 537–555.
- Wei, S., & Yin, G. (2024). *Optimizing Online Teaching: Total Quality Management in Action for Quality Assurance Measures*. 13(4), 168–184. <https://doi.org/10.5539/jel.v13n4p168>
- Widiatmoko, T. F., Putri, K., & Dirgantoro, S. (2022). *PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN DI KELAS [ THE IMPORTANCE OF THE TEACHER'S ROLE AS A GUIDE IN OVERCOMING BULLYING IN THE CLASSROOM ]*. 6(2), 238–250.
- Widya Prastiwi, M., Mustafiah, I., Jalaludin, A. A., Prawesti, G. D., & Lukitoaji, B. D. (2025). Reformasi Pendidikan Indonesia

- sebagai Upaya Penerapan Transformasi Digital Pendidikan di Era Globalisasi. *Anak Sekolah Dasar*, 1(1), 82–87.
- Wirabumi, R., Pascasarjana, S., Ikn, U., & Bogor, K. (n.d.). *Etode embelajaran eramah*. 1(1), 105–113.
- Wujarso, R., Pitoyo, B. S., & Prakoso, R. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.720>
- Zeike, S., Bradbury, K., Lindert, L., & Pfa, H. (2019). *Digital Leadership Skills and Associations with Psychological Well-Being*. 2016, 1–12.
- Zeng, M., Cheah, K. S. L., & Abdullah, Z. (2025). *The influence of school principals ' digital leadership on teachers ' competency in integrating artificial intelligence : a systematic thematic review*. September. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1655967>
- Zhu, R., Alias, B. S., Hamzah, M. I. M., & Wahab, J. A. (2025). Digital leadership in education: a systematic review. *Journal of Education and Learning*, 19(3), 1474–1483. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i3.22187>